

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Globalisasi semakin maju dan berkembang mengikuti perkembangan jaman modern, hal ini diikuti dengan semakin tinggi mobilitas masyarakat dalam kegiatan dan aktivitas sosial dengan begitu fasilitas transportasi yang memadai dapat menopang kegiatan dan mobilitas masyarakat yang semakin berkembang. Ketersediaan sarana transportasi yang menunjang tersebut tidak dapat berdiri sendiri melalui peran satu pihak saja, namun diperlukan adanya peran serta antara Dinas Perhubungan yang berperan sebagai manajemen transportasi, Dinas Pekerjaan Umum sebagai bidang penyedia prasarana jalan, dan POLRI yang berperan sebagai lembaga penegak hukum. Peran serta ketiga lembaga tersebut dapat menciptakan suatu tujuan terbentuknya sistem transportasi yang aman, lancar, tertib. Perhubungan sendiri adalah suatu tatanan sistem penyelenggaraan transportasi darat maupun perairan daratan yang saling berkaitan satu sama lain dan berintegasi secara keseluruhan dengan ruang lalu lintas (jalan, jembatan, dan atau rel) yang berada di bawah sistem otonomi daerah. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian memperkuat kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Dinas perhubungan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, yang menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah Daerah di bidang Perhubungan, adapun kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan diantaranya adalah survey lalu lintas, pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan, Transportasi bukanlah suatu yang sifatnya tunggal namun pada dasarnya terbentuk dari beberapa komponen yang saling terkait antara satu dan lainnya, sehingga akan terjadi masalah ketika komponen ini tidak berjalan sinergis. Transportasi memiliki peran sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun

belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasilnya

Dinas perhubungan jember dalam melakukan Manajemen dan rekayasa lalu lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas. Pengadaan pemasangan dan pemeliharaan rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan rekayasa lalu lintas di kabupaten jember telah dilaksanakan sesuai pada sarannya, namun masih terjadi kemacetan pada titik tertentu terutama pada jam sibuk. Penanganan masalah kelancaran arus lalu lintas merupakan tanggung jawab pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan, dalam hal ini adalah menjadi tanggung jawab Dinas Perhubungan Jember, khususnya bidang lalu lintas yang memiliki tugas mengatur lalu lintas agar arus lalu lintas dapat berjalan dengan lancar, Dinas Perhubungan jember juga memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti memberikan pengawalan terhadap tamu VIP dan VVIP, penyelenggaraan pelayanan untuk pemudik hari raya Idul Fitri dengan mendirikan Rest Area, pelayanan, pengendalian dan pengaturan lalu lintas pada Natal dan Tahun Baru serta event-event Budaya seperti JFC, dalam hal ini peran Dinas Perhubungan sangat berperan penting dalam hal kelancaran transportasi berlalu lintas, pelayanan pengaturan dan rekayasa lalu lintas jalan. Kondisi seperti ini terlihat memprihatinkan mengingat banyak faktor penghambat untuk dinas perhubungan dalam melakukan perannya dalam mengatasi masalah rekayasa lalu lintas.

Demi mewujudkan transportasi yang aman, tertib dan selamat maka dibutuhkan peran transportasi dalam hal lalu lintas dan angkutan jalan yang harus ditata dalam satu sistem transportasi yang terpadu dengan mengintegrasikan unsur-unsur transportasi, peraturan-peraturan dan antar pengembang Undang-Undang yang membidangi Lalu Lintas jalan. Komunikasi kepada *parastake*

holders yang bertanggung jawab di bidang transportasi dirasa sangat penting dalam menata transportasi, khususnya mengatur Lalu Lintas untuk membuat para pengguna jalan mengerti akan kebijakan daerah baik tentang pergerakan kendaraan, orang dan barang maupun pelarangan bagi suatu kendaraan untuk melewati suatu ruas jalan tertentu, dan hal tersebut mengacu pada peran dinas perhubungan kabupaten jember telah diatur dalam peraturan bupati jember nomor 39 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas perhubungan kabupaten jember, selanjutnya diatur pada peraturan perbup kabupaten jember pada bagian kedua bidang lalu lintas mempunyai tugas menyiapkan rencana dan membina manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kabupaten jember, jalan provinsi dan nasional yang berada di wilayah kabupaten

Sesuai Pasal 1, ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas, maka rekayasa lalu lintas diartikan sebagai serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang sebagaimana diuraikan di atas secara umum yang menjadi permasalahan adalah

1. Bagaimana Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Jember Dalam Melakukan Rekayasa Lalu Lintas Jalan Tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Peran Dinas Perhubungan Jember Dalam Melakukan Rekayasa lalu lintas jalan di Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada umumnya setiap penelitian yang dilakukan hasilnya di harapkan dapat memeberikan manfaat dan kegunaan, baik bagi peneliti maupun baik bagi pihak lain. Adapun kegunaan penelitian yang penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep-konsep atau teori-teori mengenai Peran Dinas perhubungan Dalam Melakukan Rekyasa Lalu lintas Jalan di Jember

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya institusi pemerintah untuk peran Dinas Perhubungan dalam melakukan rekayasa lalu lintas jalan di Jember

b. Sebagian bahan perbandingan dan dasar bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan penegetahuan dan keterampilan saya dalam bidang penelitian. Dibawah bimbingan dosen yang berpengalaman, saya mendapatkan pengalaman bermanfaat dan berharga yang tidak saya lupakan mengenai perjuangan menulis skripsi